

FAKTOR PENGARUH MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA DI SURAKARTA

Atik Lusia¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Jl. Slamet Riyadi No.435-437, Jawa Tengah, Indonesia

Email: atiklusia@gmail.com

Article History

Received: 21-06-2024

Revision: 25-06-2024

Accepted: 30-06-2024

Published: 01-07-2024

Abstract. Currently, there are many unemployed people who are college graduates. This is due to the limited abilities possessed by graduates and the needs desired by industry. At the tertiary level, it is necessary to direct and educate students to have an entrepreneurial character so that they can develop in the outside world. This research focuses on finding out students' interest in creating or running a business. The sample used as data is students in Surakarta who have completed entrepreneurship courses. The type of research used is quantitative, with techniques used including instrument testing, multiple regression analysis, partial hypothesis testing, and coefficient of determination. Research respondents were obtained through a questionnaire with a Likert scale and using SPSS. The results of this research state that all variables have a significant effect on students' interest in entrepreneurship. Based on the research results, universities need to improve Entrepreneurship Education and Motivation because it can be the basis or motivation that comes from within students to set up a business. Apart from that, it is also necessary to improve those that come from outside such as the Environment and Income Expectations.

Keywords: Entrepreneurial Education; Motivation, Family Environment; Expectation Income, Interest of Entrepreneurship

Abstrak. Saat ini banyak ditemui pengangguran dengan lulusan jenjang perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya kemampuan yang dimiliki oleh lulusan dengan kebutuhan yang diinginkan oleh industri. Pada tingkatan perguruan tinggi perlu mengarahkan dan mendidik mahasiswa untuk memiliki karakter kewirausahaan sehingga nantinya dapat berkembang di dunia luar. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui adanya ketertarikan mahasiswa untuk membuat atau menjalankan bisnis. Sampel yang digunakan sebagai data yaitu mahasiswa di Surakarta yang selesai menempuh mata kuliah kewirausahaan. Jenis penelitian yang digunakan berupa kuantitatif dengan teknik yang digunakan meliputi uji instrument, analisis regresi berganda, uji hipotesis parsial dan koefisien determinasi. Responden penelitian didapatkan melalui kuesioner dengan skala likert dan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keseluruhan variabel dinyatakan signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian maka Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi perlu ditingkatkan oleh perguruan tinggi karena dapat menjadi dasar atau motivasi yang bersumber dari dalam diri mahasiswa untuk mendirikan usaha selain itu juga perlu meningkatkan yang bersumber dari luar seperti Lingkungan dan Ekspektasi Pendapatan.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha

How to Cite: Lusua, A. (2024). Faktor Pengaruh Mahasiswa dalam Berwirausaha di Surakarta. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (2), 676-688. <http://doi.org/10.54373/ifiheb.v4i2.1362>

PENDAHULUAN

Melimpahnya SDM di Indonesia tidak memastikan bebas dari kasus pengangguran. Dikutip dari (Savitri, 2024) dengan data dari BPS ditemukan bahwa jumlah pengangguran bersumber dari universitas naik menjadi 5,18% pada tahun 2023 sebelumnya 4,8%. Hal tersebut salah satunya dikarenakan meningkatnya teknologi berbasis kecerdasan buatan dan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan universitas tidak sesuai dan tidak sebanding dengan industri saat ini sehingga perlu perbaikan dalam hal kurikulum di Perguruan Tinggi. Menurut (Adhiansyah, 2022) pada tingkatan Perguruan Tinggi perlu adanya pembaruan kurikulum sehingga mahasiswa mendapatkan Pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri

Orientasi mahasiswa ketika lulus kuliah masih ingin menjadi karyawan perusahaan seperti diungkapkan oleh Menteri Investasi Bahlil Lahadalia dikutip dalam (Anjani, 2021) mengungkapkan juga bahwa pola pikir tersebut perlu diperbaiki pada jenjang perguruan tinggi sehingga hal tersebut tidak memperparah peningkatan jumlah pengangguran dari lulusan universitas. Pembentukan karakter mahasiswa yang berani dan memiliki karakteristik berwirausaha tentunya tidak mudah. Perguruan Tinggi perlu menyiapkan berbagai hal salah satunya kurikulum sedari awal perkuliahan sampai menjelang kelulusan sehingga mahasiswa sudah lebih paham dan siap serta memiliki gambaran terkait berwirausaha. Menjadi seorang pebisnis bisa dilahirkan karena memiliki bakat secara alami sejak lahir dan juga bisa dibentuk melalui keterampilan yang dimiliki dan lingkungan yang baik (Assad, 2015). Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk dapat berpikir kreatif, memiliki gagasan yang inovatif untuk dasar sumber daya, tujuan yang akan dituju serta kiat-kiat yang bisa dilakukan dalam menghadapi tantangan dunia (Noerhartati & Jatiningrum, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Effendi et al., (2019) menyatakan bahwa kemampuan kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang mempengaruhi karakteristik seorang pengusaha. Penggabungan antara bakat dan Pendidikan akan menghasilkan pimpinan yang mampu berstrategi. Iolanda (2019) menyatakan bahwa kewirausahaan sebagai penggerak dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru, menciptakan daya saing dan pertumbuhan nasional, serta memberikan manfaat secara ekonomi dan sosial.

Menurut Noerhartati & Jatiningrum (2021) pada tingkatan Perguruan Tinggi Pendidikan kewirausahaan adalah kegiatan yang berkesinambungan mencakup program Pendidikan pada mata kuliah kewirausahaan, melihat proses belajar mahasiswa, respon mahasiswa, serta hasil dari mahasiswa tersebut. Pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Taufik et al., 2018). Sejalan dengan penelitian

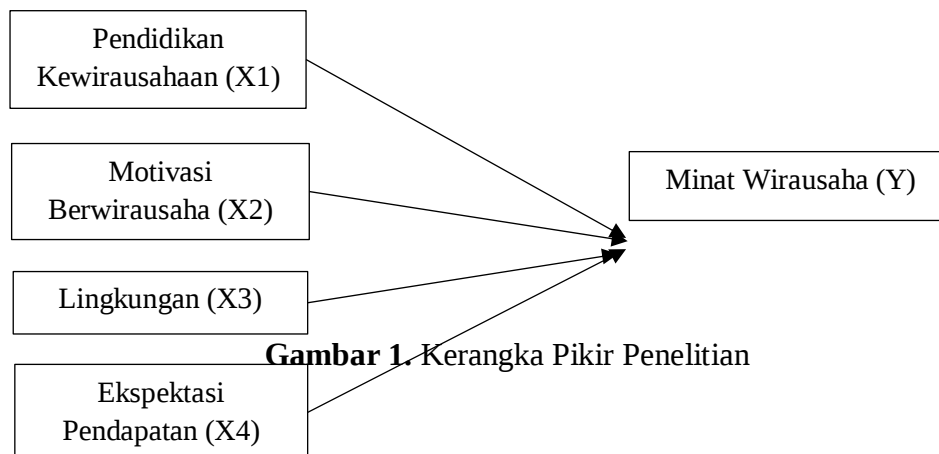
Mei & Lee (2020) menyatakan adanya pengaruh signifikan terhadap keseluruhan tingkatan kemandirian mahasiswa dalam memutuskan untuk berwirausaha.

Selain pendidikan kewirausahaan ternyata motivasi diri seseorang juga bisa menjadikan orang tersebut tertarik untuk berwirausaha. (Firdaus et al., 2023) dalam penelitiannya menghasilkan hubungan positif dan signifikan antara motivasi dengan minat berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan hubungan yang dimiliki antara diri sendiri dan bisnis yang mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk bekerja dan mewujudkannya. Menurut Aidha (2016) mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha tinggi maka minat untuk membangun wirausaha juga tinggi.

Adanya dukungan keluarga kepada mahasiswa dapat pengaruh positif dan signifikan untuk memulai bisnis serta menegaskan bahwa dukungan keluarga mempunyai peran penting untuk meningkatkan sikap dan minat berwirausaha (Shen et al., 2017). Berdasarkan hasil tersebut tentunya peneliti atau orang-orang terkait perlu mempertimbangkan peran keluarga jika ingin meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha. Tidak hanya dukungan keluarga yang menjadi pendorong seseorang ingin memulai bisnisnya namun harapan tentang besaran pendapatan yang akan diterima ketika menjadi wirausaha tentunya menjadi pertimbangan sendiri.

Seringkali ketika dihadapkan dengan kondisi ingin atau tidaknya menjadi wirausaha maka sering dikaitkan dengan harapan terkait penghasilan yang akan didapatkan jika menjadi seorang wirausaha. Diungkapkan oleh Kuswanto et al., (2023) bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh wirausaha merupakan sesuatu yang diimpikan ketika menjadi wirausaha karena dirasa dapat menjadi sumber penghasilan ke depannya. Berdasarkan hasil penelitian dari André, et al., (2021) mengungkapkan bahwa jika terdapat siswa yang memiliki uang saku rendah maka mereka cenderung memiliki angan-angan agar merasakan penghasilan besar dan hal tersebut dapat mendorong minat untuk berjuang menjadi wirausaha. Menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa perlu diimbangi dengan pemikiran untuk meningkatkan kemampuan, motivasi diri, semangat dan pengetahuan agar selalu berkembang (Alfan & Andriansyah, 2022).

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Hipotesis:

- H1: Diduga terdapat hubungan signifikan variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dengan Minat Wirausaha (Y)
- H2: Diduga terdapat hubungan signifikan variabel Motivasi Berwirausaha (X2) dengan Minat Wirausaha (Y)
- H3: Diduga terdapat hubungan signifikan variabel Lingkungan (X3) dengan Minat Wirausaha (Y)
- H4: Diduga terdapat hubungan signifikan variabel Ekspektasi Pendapatan (X4) dengan Minat Wirausaha (Y)

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan mengumpulkan data primer berupa observasi dan kuesioner serta menggunakan data sekunder bersumber dari artikel, buku, dan sumber internet. Kuesioner diberikan secara online melalui google form dan menggunakan pengukuran skala likert 1 sampai 5. Objek dalam penelitian ini berupa mahasiswa yang berminat untuk membangun bisnis.

Populasi merupakan total dari elemen yang akan diteliti populasi atau universe meliputi golongan orang, fenomena, atau benda yang dapat dijadikan objek penelitian (Ngatno, 2015). Populasi yang digunakan tidak terbatas karena dalam penelitian ini tidak dapat ditemukan batasan yang jelas terkait jumlah populasinya. Populasi penelitian merupakan keseluruhan mahasiswa di Surakarta. Penentuan sampel menggunakan Teknik *Non-Probability Sampling* yaitu tidak memiliki kesempatan yang sama bagi responden untuk dipilih dan metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan mempertimbangkan informasi tertentu yang akan dipakai dalam penelitian. Informasi yang dimaksud adalah responden harus seorang mahasiswa

di Surakarta yang sudah selesai menempuh mata kuliah kewirausahaan saat diambilnya data penelitian. Ukuran sampel menurut Roscoe dalam (Ngatno, 2015) berkisar antara 30 sampai 500 elemen sehingga peneliti mengambil 110 responden untuk dijadikan sumber penelitian.

Teknik untuk analisis data penelitian berupa uji instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Asumsi Klasik dengan menggunakan 3 metode yaitu Uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Analisis regresi linier berganda, uji signifikansi parsial atau uji t serta koefisien determinasi (R^2).

HASIL

Klasifikasi Responden

Klasifikasi responden dalam penelitian dibagi menjadi 3 (tiga) sebagaimana diperlihatkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi responden

	Klasifikasi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	22%
	Perempuan	78%
	Total	100%
Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan	Belum pernah	0%
	Sudah pernah	100%
	Total	100%
Mahasiswa yang pernah memiliki usaha saat kuliah	Pernah	35,6%
	Sedang berjalan	29,7%
	Tidak pernah	34,7%
	Total	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Pada isian Tabel 1 memperlihatkan jika mayoritas responden adalah perempuan dan keseluruhan responden sudah menyelesaikan mata kuliah Kewirausahaan, selain itu pada item pertanyaan terkait mahasiswa yang memiliki usaha saat kuliah mayoritas menjawab sudah pernah memiliki usaha sebesar 35,6% serta yang memiliki usaha dan masih berjalan selama kuliah sebanyak 29,7% sisanya tidak pernah memiliki usaha. Berdasarkan data tersebut jika dijumlahkan maka sebanyak 65,3% mahasiswa memiliki ketertarikan dan kemauan dalam membangun bisnis namun dengan berjalannya waktu ada beberapa yang tidak mampu bertahan atau tidak melanjutkan bisnisnya sehingga dari data tersebut perlu pembekalan dan Pendidikan Kewirausahaan yang tepat agar bisnis mampu bersaing ke depannya.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil dari uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah responden benar-benar memahami pertanyaan kuesioner sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah

responden konsisten dalam menjawab pertanyaan kusioner yang diajukan. Hasil kedua uji tersebut ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Variabel	Sig.	Hasil	Item	Cronbach Alpha	Hasil
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,000	Valid	X1.1	0,861	Reliabel
	0,000		X1.2		
	0,000		X1.3		
	0,000		X1.4		
	0,000		X1.5		
Motivasi Berwirausaha (X2)	0,000	Valid	X2.1	0,777	Reliabel
	0,000		X2.2		
	0,000		X2.3		
	0,000		X2.4		
	0,000		X2.5		
Lingkungan (X3)	0,000	Valid	X2.6	0,767	Reliabel
	0,000		X3.1		
	0,000		X3.2		
	0,000		X3.3		
	0,000		X3.4		
Ekpektasi Pendapatan (X4)	0,000	Valid	X3.5	0,857	Reliabel
	0,000		X4.1		
	0,000		X4.2		
	0,000		X4.3		
	0,000		X4.4		
Minat Berwirausaha (Y)	0,000	Valid	X4.5	0,784	Reliabel
	0,000		Y.1		
	0,000		Y.2		
	0,000		Y.3		
	0,000		Y.4		
	0,000		Y.5		
	0,000		Y.6		
	0,000		Y.7		
	0,000		Y.8		

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Pada Tabel 2 dilihat bahwa keseluruhan variable dikatakan valid karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sedangkan nilai reliabilitasnya lebih besar dari *Cronbach alpha* 0,6 sehingga dapat ditanyakan bahwa keseluruhan item pertanyaan penelitian dikatakan reliabel atau dapat disimpulkan bahwa responden konsisten dalam memberikan jawaban.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik menggunakan 3 pengujian yaitu pertama Uji Multikolinearitas, kedua Uji Normalitas dengan metode *Kolmogrov Smirnov* dan ketiga Uji Heteroskedastisitas metode *Glejser* yang dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil uji asumsi klasik

Variabel (1)	Sig. (2)	Tolerance (3)	VIF (4)	Asymp Sig. (5)	Adjusted R Square (6)	N (7)
X1	0,289	0,532	1,879	0,200	0,579	110
X2	0,432	0,467	2,139			
X3	0,881	0,604	1,655			
X4	0,416	0,429	2,333			

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

- Uji multikolinearitas; berdasarkan tabel 3 pada kolom nilai *Tolerance* dan *VIF* menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* diatas 0,10 dan nilai *VIF* dibawah 10 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian dengan variable Pendidikan kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, lingkungan, dan ekspektasi pendapatan terbebas dari multikolinearitas.
- Uji normalitas; pada tabel 3 kolom *Asymp Sig.* merupakan hasil dari perhitungan uji normalitas dengan metode *Kolmogrov Smirnov* yang menghasilkan nilai 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.
- Uji heteroskedastisitas; pada tabel 3 kolom 2 merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji *Glejser* dengan hasil diatas nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variable yang diteliti terbebas dari adanya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Berikut merupakan hasil analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Analisis regresi berganda

Variabel (1)	Unstandardized B (2)	Coefficients Std. Error (3)	Signifikansi t (4)
(Constant)	7,149	1,705	0,000
X1	0,435	0,119	0,000
X2	0,246	0,099	0,015
X3	0,174	0,086	0,046
X4	0,307	0,129	0,019

Berdasarkan data pada Tabel 4 didapatkan nilai dari persamaan regresi linear berganda adalah: $Y = 7,149 + 0,435 X_1 + 0,246 X_2 + 0,174 X_3 + 0,307 X_4 + e$

Hasil persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini:

- a = konstanta dengan nilai 7,149 yang menunjukkan bahwa variable Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2), Lingkungan (X_3), dan Ekspektasi Pendapatan (X_4) bernilai sama dengan nol
- Pendidikan Kewirausahaan (X_1) = b_1
 Nilai koefisien regresi variable X_1 adalah 0,435 dan bernilai positif. Jika variable Pendidikan Kewirausahaan naik sebesar 1% maka Minat Berwirausaha mahasiswa naik sebesar 43,5% dengan asumsi variable lain tidak berubah.
- Motivasi Berwirausaha (X_2) = b_2
 Nilai koefisien regresi variable X_2 adalah 0,246 dan bernilai positif. Jika variable Motivasi Berwirausaha naik sebesar 1% maka Minat Berwirausaha mahasiswa naik sebesar 24,6% dengan asumsi variable lain tidak berubah.
- Lingkungan (X_3) = b_3
 Nilai koefisien regresi variable X_3 adalah 0,174 dan bernilai positif. Jika variable Lingkungan naik sebesar 1% maka Minat Berwirausaha mahasiswa naik sebesar 17,4% dengan asumsi variable lain tidak berubah.
- Ekspektasi Pendapatan (X_4) = b_4
 Nilai koefisien regresi variable X_4 adalah 0,307 dan bernilai positif. Jika variable Ekspektasi Pendapatan naik sebesar 1% maka Minat Berwirausaha mahasiswa naik sebesar 30,7% dengan asumsi variable lain tidak berubah.

Uji Signifikansi Parsial (t)

Berdasarkan data Tabel 4 diperoleh hasil uji hipotesis secara parsial sebagai berikut:

- Pendidikan Kewirausahaan; Variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai standar 0,05 yang ditentukan dalam penelitian.
- Motivasi Berwirausaha Variabel; Motivasi Berwirausaha menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,015 lebih kecil dari nilai standar 0,05 yang disepakati dalam penelitian.
- Lingkungan; Terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Motivasi Berwirausaha dengan minat berwirausaha mahasiswa yang ditunjukkan dengan hasil signifikansi 0,046 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 yang ditentukan dalam penelitian

- Ekspektasi Pendapatan; Variabel ekspektasi pendapatan jika dilihat dalam data juga menunjukkan kesamaan berupa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 yang ditentukan dalam penelitian

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan data pada Tabel 3 kolom 6 menghasilkan nilai Adjusted R Square 0,579 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan kuat antara variable Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa dengan nilai 57,9% sedangkan sisanya 42,1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DISKUSI

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan dinyatakan sebagai variable X1 dan memiliki pengaruh signifikan dengan Minat Berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa di kampus dapat membuka peluang dalam menjalankan usaha karena mahasiswa merasa telah mendapatkan kecukupan ilmu selama perkuliahan serta mahasiswa merasa dengan adanya Pendidikan Kewirausahaan maka dapat memberikan keterampilan dalam mengelola usaha. Hal tersebut dikarenakan semasa berada di Perguruan Tinggi mahasiswa sudah mendapatkan gambaran bagaimana membuat dan menjalankan bisnis contohnya mahasiswa membuat acara festival kuliner yang diadakan secara internal dan eksternal. Dengan adanya kegiatan tersebut bisa menambahkan keterampilan mahasiswa selain itu juga dengan praktek berdagang maka mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori saja namun lebih bisa mendapatkan gambaran langsung dalam berbisnis. Perguruan Tinggi dalam hal ini juga perlu menekankan Pendidikan Kewirausahaan yang lebih mengacu pada praktek atau proyek langsung sehingga nantinya dapat mempersiapkan mahasiswa di dunia nyata. Pernyataan diatas juga diperkuat oleh (Heryanti et al., 2022) serta penelitian dari (Madrianah & Verawaty, 2020) menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Motivasi Berwirausaha

Motivasi Berwirausaha dinyatakan memiliki pengaruh signifikan dengan Minat Berwirausaha. Motivasi Berwirausaha yang dirasakan mahasiswa ketika akan membuka usaha pastinya berbeda-beda namun berdasarkan data responden ditemukan bahwa mahasiswa ingin berwirausaha karena nantinya mereka dapat mengatur jadwal kerjanya masing-masing karena seperti yang kita ketahui bersama seseorang yang memiliki bisnis tentunya memiliki jam kerja yang fleksibel atau tidak terikat waktu atau kontrak kerja dengan perusahaan sehingga hal tersebut yang menjadikan mahasiswa terMotivasi Berwirausaha untuk membangun bisnis. Selain itu responden juga merasa bahwa dengan menjadi seorang wirausaha maka dapat mencapai kesuksesan karena memiliki bisnis yang dikelola sendiri sehingga mampu menambah kepercayaan diri mahasiswa tersebut. Hasil penelitian serupa juga dikemukakan oleh (Rachmawati et al., 2022) bahwa Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Lingkungan

Faktor lingkungan juga dikatakan memiliki pengaruh signifikan, berdasarkan data yang diperoleh mengatakan jika lingkungan keluarga terutama orang tua yang kooperatif serta membebaskan anaknya untuk menjadi seorang wirausaha menjadi salah satu aspek penting agar mahasiswa memiliki keinginan untuk membuka usahanya sendiri. Mahasiswa akan lebih senang dan bersemangat jika keluarga mendukung setiap kegiatan yang dilakukan untuk membangun bisnisnya dan juga tentunya memiliki kepercayaan diri dalam mengatur bisnisnya jika mendapatkan dukungan penuh dari orang tuanya. Seseorang yang mendapatkan paksaan ketika akan melakukan pekerjaan tertentu maka hasilnya tidak akan semaksimal jika dikerjakan dengan senang hati dan dengan dukungan dari orang terdekatnya sehingga hal tersebut memang sangat diperlukan untuk kedepannya. Penelitian lain dengan hasil serupa juga dikemukakan oleh (Heryanti et al., 2022) serta penelitian dari (Sintya, 2019) mengungkapkan bahwa factor dari lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Ekspektasi Pendapatan (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa merasa jika memiliki usaha maka akan mampu membantu perekonomian keluarga. Hal tersebut didasarkan bahwa pendapatan yang diperoleh dari berwirausaha akan menghasilkan pendapatan yang besar sehingga memiliki anggapan nantinya

dari hasil usaha tersebut maka dapat membantu menghidupi kebutuhan keluarga serta mereka juga berpandangan akan memiliki pendapatan sendiri yang dikelola secara pribadi selain itu juga mahasiswa merasa jika memiliki usaha maka akan mengangkat derajat hidupnya sehingga mereka memiliki harapan besar dari menjadi seorang wirausaha akan sukses dan kemudian memberikan kehidupan yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari (Heryanti et al., 2022) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh serta analisis dari pembahasan maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini:

Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Bahwa dengan adanya Pendidikan Kewirausahaan yang layak maka dapat meningkatkan minat mahasiswa membangun usaha karena mereka sudah memiliki pengetahuan serta gambaran nyata dalam menjalankan usaha. Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi Berwirausaha terbesar yang dimiliki mahasiswa adalah dengan memiliki usaha maka dapat mengatur jam kerja dengan lebih leluasa. Lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Adanya dukungan dari orang-orang terdekatnya mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam membangun bisnisnya sendiri. Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan memiliki bisnis maka dirasa dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga sehingga hal tersebut yang bisa meningkatkan minat berbisnis.

REFERENSI

- Adhiansyah, Y. (2022). *Universitas Bakrie: Masa Depan Lebih Terjamin dengan Pendidikan Tinggi Berkualitas* Artikel ini telah diterbitkan di halaman *SINDOnews.com* pada Kamis, 11 Agustus 2022 - 21:19 WIB oleh Yova Adhiansyah dengan judul "Universitas Bakrie: Masa Depan Lebih Terja. Edukasi.Sindonews.Com. <https://edukasi.sindonews.com/read/853431/211/universitas-bakrie-masa-depan-lebih-terjamin-dengan-pendidikan-tinggi-berkualitas-1660226903?showpage=all>
- Aidha, Z. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal JUMANTIK Vol. 1 No.1 Nopember 2016*, 4(August), 30–59.
- Alfan, M., & Andriansyah, E. H. (2022). *Impact of Income Expectations , Family Environment on Entrepreneurial Interests with Self-Efficacy as an Intervening Variable*. 10(3), 598–608.

- André, M., Cavalcante, D., Sousa-filho, J. M. De, & Andr, M. (2021). Entrepreneurial intentions and education : Effects on low-income students Entrepreneurial intentions and education : Effects on low-income students. *Journal of Education for Business*, 0(0), 1–19. <https://doi.org/10.1080/08832323.2021.1924602>
- Anjani, A. (2021). *Bahlil Lahadalia: 83% Mahasiswa Ingin Jadi Karyawan*. Detik.Com. <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-5658502/bahlil-lahadalia-83-mahasiswa-ingin-jadi-karyawan>
- Assad, M. (2015). *Pengusaha Dilahirkan atau Diciptakan?* Kompas.Com. https://money.kompas.com/read/2015/02/04/070800126/Pengusaha.Dilahirkan.atau.Diciptakan.?page=all#google_vignette
- Effendi, N. I., Murni, Y., Gusteti, Y., & A. Roni, K. (2019). Educational Mismatch and Non-Cognitive Skills of Woman on Board in the Creative Industry: a Literature Review. *International Journal of Modern Trends in Social Sciences*, 1964, 32–41. <https://doi.org/10.35631/ijmtss.28004>
- Firdaus, A., Haddar, G. Al, Pujowati, Y., & Raharimalala, S. (2023). *The Effect of Motivation and Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Interest with Entrepreneurship Education as an Intervening Variable*. 1(3), 122–133.
- Heryanti, E., Kurjono, & Samlawi, F. (2022). Analisis Minat Berwirausaha Melalui Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 75–82.
- Iolanda, A. (2019). *Impact of Personality Traits and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of Business and Engineering Students*. <https://doi.org/10.3390/su11041192>
- Kuswanto, K., Tarigan, D., & Nasori, A. (2023). *The Influence Of Learning Motivation And Income Expectations On Student Interest In*. 11(1), 120–131. <https://doi.org/10.37335/ijek.v11i1.192>
- Madrianah, & Verawaty. (2020). Analisis Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IBK Nitro Makassar. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 181–188. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v3i1.582>
- Mei, H., & Lee, C. (2020). *education sciences Entrepreneurship Education and Students ' Entrepreneurial Intention in Higher Education*. 2013.
- Ngatno. (2015). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*.
- Noerhartati, E., & Jatiningrum, C. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia* (1st ed.). Penerbit Adab.
- Rachmawati, H., Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Savitri, D. (2024). *Kominfo: Imbas AI, Pengangguran Lulusan Universitas di Indonesia Kembali Naik*. Detik.Com. <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-7310555/kominfo-imbasa-ai-pengangguran-lulusan-universitas-di-indonesia-kembali-naik>
- Shen, T., Osorio, A. E., & Settles, A. M. (2017). *Does Family Support Matter ? The Influence Of Support Factors On Entrepreneurial Attitudes And Intentions Of College*. November. <https://doi.org/10.5465/AMBPP.2017.10901abstract>

- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380.
<http://journals.segce.com/index.php/JSAM/article/view/31/32>
- Taufik, A., Azhad, M. N., & Hafidzi, A. H. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 3(1), 86.
<https://doi.org/10.32528/ipteks.v3i1.1881>